



BALITA GIZI KURANG DI PROVINSI MALUKU

Gizi kurang bukanlah penyakit akut yang terjadi mendadak, tetapi ditandai dengan kenaikan berat badan balita yang tidak normal pada awalnya atau tanpa kenaikan berat badan setiap bulan atau bahkan mengalami penurunan berat badan selama beberapa bulan. Perubahan status gizi balita diawali oleh perubahan berat badan balita dari waktu ke waktu.

FAKTOR PENYEBAB GIZI KURANG PADA BALITA

KURANG MAKAN

Kurangnya asupan makanan bisa memicu kekurangan nutrisi yang penting

KURANG ASI

Air susu ibu bagi anak yang baru lahir sangat penting karena mengandung nutrisi penting. Kurangnya ASI berisiko menyebabkan bayi gizi buruk.

KURANG AKTIVITAS

Pencernaan tidak akan berjalan lancar jika anak kurang beraktivitas hingga memicu malnutrisi.



GANGGUAN PENCERNAAN

Gangguan pencernaan dapat membatasi kemampuan tubuh untuk menyerap nutrisi meski mengonsumsi makanan sehat.

KURANGNYA FASILITAS DASAR

Sejumlah layanan dasar, misalnya sanitasi, yang buruk juga bisa memicu masalah gizi.

CAKUPAN PREVALENSI BALITA GIZI KURANG

■ TARGET ■ CAPAIAN



"Menurunkan prevalensi balita gizi kurang", Tahun 2018 mencapai 4,7 % dari target yang ditetapkan sebesar 9% atau 191,48% capaiannya, di tahun 2019 menjadi 5 % dari target sebesar 8 % atau pencapaian 160 %. pada tahun 2020 prevalensi balita gizi kurang meningkat 5,7 %, dari target sebesar 7,5% dengan capaian 131,5%. indikator ini merupakan indikator negatif sehingga hasilnya diharapkan lebih menurun tercapainya target Hal ini disebabkan karena adanya Penginputan data kedalam aplikasi e-PPGBM (Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat).

Source :

DINAS KESEHATAN PROVINSI MALUKU